

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERAN GURU MATA PELAJARAN IPA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP TULUNG AGUNG LOA KULU

Sefty Wiji Utami¹, Ruqoyyah Nasution², Masitah³, Herliani⁴
seftwijiutami99@gmail.com¹
Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Sefty Wiji Utami, 2024. Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran Guru Mata Pelajaran IPA terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Tulung Agung Loa Kulu. Penelitian ini dibimbing oleh Ruqoyyah Nasution, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan peran guru mata pelajaran IPA terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Tulung Agung. Jumlah sampel penelitian adalah 45 orang. Data diambil dari responden langsung dengan menggunakan instrumen koesioner. Data analisis menggunakan data analisis kuantitatif, adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linier sederhana, koefisien korelasi, uji T, regresi linear berganda, koefisien determinasi & uji F. Pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa melalui uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai uji T 2,954 lebih besar dari nilai ttabel 1,681, jadi motivasi belajar secara parsial mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Tulung Agung. Hasil kedua melalui uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai uji T 6.045 lebih besar dari nilai ttabel 1,681, jadi motivasi belajar secara parsial mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Tulung Agung. Dan hasil terakhir melalui uji regresi berganda diperoleh nilai signifikansi $0,037 < 0,05$, dan nilai uji T 2,150 lebih besar dari nilai ttabel 1,681 dan nilai uji F 69,576 lebih besar dari F Tabel 2,820 jadi motivasi belajar dan peran guru mata pelajaran IPA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Tulung Agung.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Peran Guru Mata Pelajaran IPA, Prestasi Siswa.

ABSTRACT

Sefty Wiji Utami, 2024. *The Influence of Learning Motivation and the Role of Science Subject Teachers on the Learning Achievement of Class VII Students at Tulung Agung Middle School. This research was guided by Ruqoyyah Nasution, S.Pd, M.Pd as supervisor. This research aims to determine the influence of learning motivation and the role of science subject teachers on the learning achievement of class VII students at Tulung Agung Middle School. The total research sample was 45 people. Data was taken from direct respondents using a questionnaire instrument. Data analysis uses quantitative analysis data, the data analysis techniques used in this research are: validity, reliability, normality, linearity, simple linear regression, correlation coefficient, T test, multiple linear regression, coefficient of determination & F test. Data processing using SPSS application version 23. The results of this study provide the conclusion that through a simple regression test, a significance value of $0.000 < 0.05$ is obtained, and the T test value of 2.954 is greater than the t table value of 1.681, so learning motivation partially has an influence on the learning achievement of class VII students in Tulung Agung Middle School. The second result using a simple regression test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, and the T test value of 6.045 was greater than the t table value of 1.681, so learning motivation partially had an influence on the learning achievement of class VII students at Tulung Agung Middle School. And the final results using the multiple regression test obtained a significance value of $0.037 < 0.05$, and the T test value of 2.150 was greater than the t table value of 1.681 and the F test value of 69.576 was*

greater than the F table of 2.820, so learning motivation and the role of science subject teachers partially had influence on the learning achievement of class VII students at Tulung Agung Middle School.

Keywords: *Learning Motivation, Role of Science Subject Teachers, Student Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat memengaruhi kualitas sumber daya manusia karena pendidikan adalah kebutuhan universal yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Pendidikan adalah penting agar manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk menjadi sejahtera dan bahagia menurut pandangan hidup manusia. Menurut Syaiful Sagala (2012), pendidikan adalah upaya sadar untuk mempersiapkan siswa melalui latihan, instruksi, atau bimbingan untuk masa depan. Oleh Oemar Hamalik, tahun 2012 Dalam situasi saat ini, meningkatkan pendidikan karakter sangat penting untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita.

Pendidikan menurut undang-undang republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara dengan demikian pendidikan akan lebih bermakna apabila di kelolah bersama-sama antara pemerintah dan masyarakat. (Hasbullah, 2011)

Terdapat beberapa sumber masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis, termasuk kurangnya motivasi belajar siswa. Pengamatan awal menunjukkan bahwa beberapa siswa mungkin tidak memiliki motivasi untuk belajar biologi. Faktor-faktor seperti kurangnya minat atau pemahaman tentang hubungan materi biologi dengan kehidupan sehari-hari atau pengalaman belajar sebelumnya yang tidak memuaskan dapat menjadi penyebab rendahnya motivasi untuk belajar biologi.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini jumlah populasi siswa Kelas VII di SMP Tulung Agung terdapat 45 siswa peserta didik. Populasi lebih kurangnya diambil dari data rekapan absensi siswa.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karekteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah Siswa kurang dari 100, sampel 52 diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah Siswa lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih.

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Mata Pelajaran IPA Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Tulung Agung. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang dikumpulkan berasal dari kuisioner penelitian dan diuji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan linearitas, dan teknik statistik menggunakan regresi linear sederhana, koefisien korelasi, dan uji koefisien korelasi.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Peran Guru Mata Pelajaran IPA Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Tulung Agung adalah subjek penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang dikenal sebagai data kuantitatif berbasis positivisme (juga dikenal sebagai data konkrit). Dalam metode ini, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur untuk mendapatkan kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Positivisme mengacu pada populasi atau sampel.

Pada penelitian ini telah ditetapkan dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen yaitu Motivasi Belajar dan Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X) dan variabel terikat atau dependent yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y).

Penulis memilih sampling jenuh (sensus), teknik nonprobability sampling, untuk mengambil sampel dari semua anggota populasi. Karena jumlah populasi yang relatif kecil, penulis memilih teknik sampling jenuh. Jadi, sampel penelitian ini terdiri dari 45 siswa SMP Tulung Agung yang berada di kelas VII.

Penelitian ini menggunakan kuisioner yang didasarkan pada skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena sosial. Kuisioner ini terdiri dari pernyataan yang didasarkan pada indikator masing-masing variabel, dan setiap item pernyataan memiliki pernyataan alternatif sebagai jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Objek Penelitian

SMP Tulung Agung adalah Sekolah Menengah Pertama yang berada di Desa Jembayan, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Sekolah ini terletak di Jalan Poros Samarinda Tenggarong Gg. Langsung RT. 002. Sekolah ini, yang memiliki kelas jauh, terletak sekitar 15 km dari pusat Kota Tenggarong, resmi dibuka pada tahun yang belum disebutkan. SMP Tulung Agung dikelilingi oleh industri pertambangan, perikanan, pertanian, dan perkebunan yang aktif.

Pihak sekolah membuat perkebunan di tanah yang subur di sekitar sekolah. Dalam proyek P5, peserta didik dengan bimbingan langsung guru menanam tanaman di kebun sekolah. Peserta didik SMP Tulung Agung Loa Kulu berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, suku, dan budaya. Sebagian besar orang tua peserta didik bekerja sebagai pedagang, pegawai perusahaan, pegawai swasta, wirausaha, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan petani dengan penghasilan menengah ke bawah, menurut data pekerjaan orang tua yang dikumpulkan dari data pendaftaran peserta didik baru dan dapodik.

Deskripsi Data

b. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Tabel 1
Hasil uji validitas Motivasi Belajar (X1)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=20)	Ket
1	Pernyataan 1	0.635	0,444	<i>Valid</i>
2	Pernyataan 2	0.618	0,444	<i>Valid</i>
3	Pernyataan 3	0.739	0,444	<i>Valid</i>
4	Pernyataan 4	0.755	0,444	<i>Valid</i>
5	Pernyataan 5	0.667	0,444	<i>Valid</i>

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=20)	Ket
6	Pernyataan 6	0.658	0,444	<i>Valid</i>
7	Pernyataan 7	0.448	0,444	<i>Valid</i>
8	Pernyataan 8	0.489	0,444	<i>Valid</i>
9	Pernyataan 9	0.541	0,444	<i>Valid</i>
10	Pernyataan 10	0.616	0,444	<i>Valid</i>

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Tabel 1. menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang berkaitan dengan variabel motivasi belajar dapat dinyatakan valid, menurut hasil perhitungan validitas variabel motivasi belajar (X1) yang dilakukan pada 20 responden dengan 10 pertanyaan di SMP Tulung Agung. Nilai terkecil r hitung variabel motivasi belajar adalah 0,448, yang berarti bahwa nilai r tabel 0,444 lebih besar dari nilai terkecil r hitung variabel motivasi belajar.

Tabel 2
Hasil uji validitas Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X2)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=20)	Ket
1	Pernyataan 1	0.770	0,444	<i>Valid</i>
2	Pernyataan 2	0.542	0,444	<i>Valid</i>
3	Pernyataan 3	0.909	0,444	<i>Valid</i>
4	Pernyataan 4	0.703	0,444	<i>Valid</i>
5	Pernyataan 5	0.909	0,444	<i>Valid</i>
6	Pernyataan 6	0.537	0,444	<i>Valid</i>
7	Pernyataan 7	0.692	0,444	<i>Valid</i>
8	Pernyataan 8	0.622	0,444	<i>Valid</i>
9	Pernyataan 9	0.569	0,444	<i>Valid</i>
10	Pernyataan 10	0.909	0,444	<i>Valid</i>
11	Pernyataan 11	0.537	0,444	<i>Valid</i>
12	Pernyataan 12	0.692	0,444	<i>Valid</i>

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Pada tabel 2 diatas menunjukan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji validitas Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X2) yang dilakukan pada 20 orang responden di SMP Tulung Agung dengan pernyataan 12 soal, semua item indikator tersebut berada di atas nilai r tabel 0,444, hal ini diketahui dari nilai terkecil r hitung variabel Peran Guru Mata Pelajaran IPA adalah 0,573 lebih besar lebih besar dari r tabel 0,444, dengan kata lain bahwa semua item pernyataan mengenai variabel motivasi belajar dapat dinyatakan valid karena secara keseluruhan r hitung > (CITC) r tabel pada tingkat signifikan 5% sehingga layak digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

Tabel 3
Hasil uji validitas Prestasi Siswa (Y)

No	Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=20)	Ket
1	Pernyataan 1	0.789	0,444	<i>Valid</i>
2	Pernyataan 2	0.726	0,444	<i>Valid</i>
3	Pernyataan 3	0.653	0,444	<i>Valid</i>
4	Pernyataan 4	0.535	0,444	<i>Valid</i>
5	Pernyataan 5	0.590	0,444	<i>Valid</i>
6	Pernyataan 6	0.523	0,444	<i>Valid</i>
7	Pernyataan 7	0.535	0,444	<i>Valid</i>
8	Pernyataan 8	0.800	0,444	<i>Valid</i>
9	Pernyataan 9	0.514	0,444	<i>Valid</i>
10	Pernyataan 10	0.563	0,444	<i>Valid</i>

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji validitas Prestasi Siswa (Y) yang dilakukan pada 20 orang responden di SMP Tulung Agung dengan pernyataan 10 soal, semua item indikator tersebut berada di atas nilai r_{tabel} 0,444, hal ini diketahui dari nilai terkecil r hitung variabel motivasi belajar adalah 0,514 lebih besar lebih besar dari r_{tabel} 0,444, dengan kata lain bahwa semua item pernyataan mengenai variabel Prestasi Siswa dapat dinyatakan valid karena secara keseluruhan $r_{hitung} > (CITC) r_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5% sehingga layak digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

b) Uji Reabilitas

Adapun hasil reabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini dapat dijelaskan pada hasil analisis reability menggunakan SPSS 23 berikut ini :

Tabel 4

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Rtabel ($\alpha=0,05;n=20$)	Keterangan
Motivasi Belajar (X_1)	0,882	0,444	<i>Reliabel</i>
Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X_2)	0,931	0,444	<i>Reliabel</i>
Prestasi Siswa (Y)	0,885	0,444	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa instrumen variabel yang digunakan dalam uji coba penelitian adalah reliabel, karna nilai Cronback's Alpha variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,882, Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X_2) sebesar 0,931, dan Prestasi Siswa (Y) sebesar 0,885.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Motivasi Belajar	Peran Guru Mata Pelajaran IPA	Prestasi Siswa

N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.47	49.20	42.64
	Std. Deviation	3.703	4.741	3.399
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.121	.105
	Positive	.103	.111	.093
	Negative	-.097	-.121	-.105
Test Statistic		.103	.121	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.094 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai signifikansi keseluruhan 0,200, 0,094 dan 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 6
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	413.444	13	31.803	10.393	.000
		Linearity	389.105	1	389.105	127.149	.000
		Deviation from Linearity	24.340	12	2.028	.663	.772
	Within Groups		94.867	31	3.060		
	Total		508.311	44			

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas di ketahui nilai sig Deviation from Linearity sebesar 0772 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel motivasi belajar (X1) terhadap prestasi siswa (Y).

Tabel 7

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Peran Guru Mata Pelajaran	Between Groups	(Combined)	292.502	16	18.281	2.372	.022
		Linearity	57.841	1	57.841	7.505	.011
		Deviation from Linearity	234.660	15	15.644	2.030	.051

IPA	Within Groups	215.810	28	7.707		
	Total	508.311	44			

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas di ketahui nilai sig Deviation from Linearity sebesar $0,051 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel peran guru mata pelajaran IPA (X2) terhadap prestasi siswa (Y).

c. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Tabel 8

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.537	2.890		2.954	.005
	Motivasi Belajar	.803	.068	.875	11.847	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Tabel 9

Hasil Uji Regresi Sederhana (X2) Terhadap (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.747	5.086		6.045	.000
	Peran Guru Mata Pelajaran IPA	.242	.103	.337	2.350	.023

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

2. Uji Kofisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk membuktikan dugaan adanya hubungan antara variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel di dalam sampel adalah dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel dalam sampel. Hasil uji koefisien korelasi secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10

Hasil Uji Koefisien Motivasi Belajar (X1)

Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 ^a	.765	.760	1.665	1.824

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar (X1) dan Prestasi Siswa (Y) memiliki nilai koefisien sebesar 0,875 berada pada interval koefisien 0,000-1,000 yang berarti pengaruh antara variabel (X1) dan variabel (Y).

Maka hasil uji koefisien Motivasi Pelajar dan Prestasi Siswa sangat berpengaruh dengan nilai R 0,875 atau 87,5% dan R Square 0,765 atau 76,5%, karena nilai Interval Koefisien R adalah 0,875 berada ditengah-tengah nilai 0,80-1,000 (sangat kuat) dan dapat dinyatakan berpengaruh.

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.337 ^a	.114	.093	3.237	1.689
a. Predictors: (Constant), Peran Guru Mata Pelajaran IPA					
b. Dependent Variable: Prestasi Siswa					

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X2) dan Prestasi Siswa (Y) memiliki nilai koefisien sebesar 0,337 berada pada interval koefisien 0,000-1,000 yang berarti pengaruh antara variabel (X2) dan variabel (Y).

Maka hasil uji koefisien Peran Guru Mata Pelajaran IPA dan Prestasi Siswa sangat berpengaruh dengan nilai R 0,337 atau 33,7% dan R Square 0,114 atau 11,4%, karena nilai Interval Koefisien R adalah 0,337 berada ditengah-tengah nilai 0,20-0,399 (rendah) dan dapat dinyatakan berpengaruh.

3. Uji T

Tabel 12
Hasil Uji T Motivasi Belajar (X1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.537	2.890		2.954	.005
	Motivasi Belajar	.803	.068	.875	11.847	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Siswa						

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel Motivasi Belajar (X1) terhadap Prestasi Siswa menunjukkan nilai thitung 2,954 lebih besar dari nilai ttabel 1,681. dengan tingkat signifikan = 0,000 < (a) 0,05 hal ini menunjukkan Ha diterima dan secara parsial variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Siswa.

Tabel 12
Hasil Uji T Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	8.537	2.890		2.954	.005
	Motivasi Belajar	.803	.068	.875	11.847	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X2) terhadap Prestasi Siswa menunjukkan nilai thitung 6,045 lebih besar dari nilai ttabel 1,681. dengan tingkat signifikan = 0,000 < (a) 0,05 hal ini menunjukkan Ha diterima dan secara parsial variabel Peran Guru Mata Pelajaran IPA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Siswa.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 13
Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.312	3.400		2.150	.037
	Motivasi Belajar	.787	.072	.857	10.888	.000
	Peran Guru Mata Pelajaran IPA	.039	.056	.055	.695	.491

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Dari tabel dapat diketahui bahwa model persamaan regresi linear berganda dapat memperkirakan Prestasi Siswa yang dipengaruhi oleh Motivasi Belajar dan Peran Guru Mata Pelajaran IPA adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 7,312 + 0,787 X_1 + 0,039 X_2$$

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 ^a	.768	.757	1.675	1.755

a. Predictors: (Constant), Peran Guru Mata Pelajaran IPA, Motivasi Belajar
b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat di simpulkan berdasarkan nilai determinasi R = 0,876 memperlihatkan pengaruh yang kuat antara Motivasi Belajar dan Peran Guru Mata Pelajaran IPA terhadap Prestasi Siswa.

Sedangkan koefisien determinasi R² (R square) 0,768 (7,68%) artinya Motivasi Belajar (X1) dan Peran Guru Mata Pelajaran IPA (X2) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap Prestasi Siswa (Y) dan setelah disesuaikan nilainya 100 – 7,68% =

93,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel kepemimpinan, disiplin dan segalanya.

6. Uji F

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka H_0 ditolak, H_a diterima jika tingkat signifikan (sig) dibawah 0,05, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390.459	2	195.230	69.576	.000 ^b
	Residual	117.852	42	2.806		
	Total	508.311	44			
a. Dependent Variable: Prestasi Siswa						
b. Predictors: (Constant), Peran Guru Mata Pelajaran IPA, Motivasi Belajar						

Sumber : Data Primer di olah SPSS Versi 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa F_{hitung} yang diperoleh adalah 69.576 $> F_{tabel} = 3,33$ dan tingkat kemaknaan secara silmutan signifikannya adalah $0,000 < (\alpha) = 0,05$, $F(k, n - k) = F(2:29) = 2,82$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Peran Guru Mata Pelajaran IPA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Siswa.

KESIMPULAN

Hipotesis Pertama (H_1) dari pemeriksaan X_1 terhadap Y menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan langsung antara Motivasi Belajar dan prestasi siswa kelas VII di SMP Tulung Agung. Nilai signifikansinya adalah 0,000 kurang dari 0,05. Hasil perhitungan regresi linier sederhana telah diketahui; diperoleh nilai $b = 0,803$ dan nilai konstan (a) = 8,537 dari hasil output SPSS. Nilai-nilai ini dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX_1$ Prestasi Siswa = 8,537 + 0,803 Motivasi Belajar.

Ada pengaruh signifikan langsung antara peran guru dalam mata pelajaran IPA dan prestasi siswa kelas VII di SMP Tulung Agung. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dari hipotesis kedua (H_2). Hasil perhitungan regresi linier sederhana telah diketahui; nilai $b = 0,242$ dan nilai konstan (a) = 30.747. Nilai-nilai ini dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX_2$ Prestasi Siswa = 30.747 + 0,242 Peran Guru IPA.

Dengan menggunakan Hipotesis Ketiga (H_3) dari analisis di atas X_1 dan X_2 terhadap Y , diperoleh nilai signifikansi 0,037 kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Peran Guru untuk Mata Pelajaran IPA terhadap prestasi siswa di SMP Tulung Agung Kelas VII. Dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda, kita dapat memperkirakan prestasi siswa yang dipengaruhi oleh Motivasi Belajar dan Peran Guru Mata Pelajaran IPA adalah: $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$ $Y = 7,312 + 0,787 X_1 + 0,039 X_2$

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Manajemen Penelitian, Cetakan ke (Bandung: Rineka Cipta, 2016)
 Hasbullah (2011). Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Rajawali Pers
 Oemar Hamalik. 2012. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sutratinah Tirtonegoro. 2001. Anak Super Normal dan Program Pendidikannya. Jakarta :
Bina aksara.

Syaiful, Sagala. 2012. Supervisi Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.

Widodo, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
2015)

Wiratna V. Sujarweni, Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru
Press., 2015).